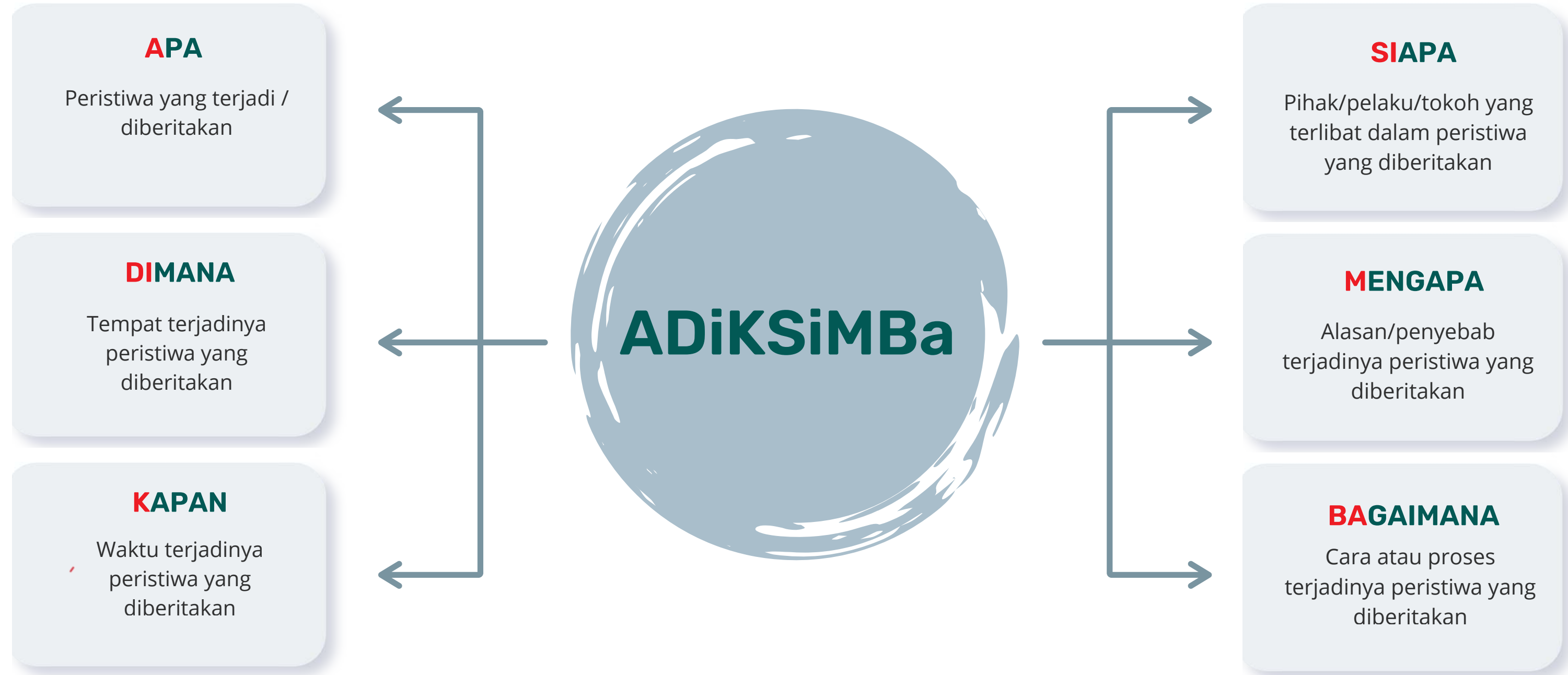


# *STRUKTUR DAN UNSUR-UNSUR BERITA*

Oleh : Dwi Astuti, S. Pd.

---

# Unsur-unsur Berita



## Menkes Ungkap Penyakit Akibat Polusi Udara: PPOK, Pneumonia, Asma dan ISPA

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin membeberkan beberapa penyakit yang bisa disebabkan karena polusi udara, di antaranya Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), Pneumonia, Asma, serta Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA).

**Baca juga:** [Profil Alvin Lim, Pengacara yang Meninggal Dunia Hari Ini](#)

Adapun polusi udara beberapa waktu belakangan melanda Ibu Kota Indonesia, yaitu DKI Jakarta. "Polusi udara itu besarnya (dampaknya) di PPOK, pneumonia dan asma," kata Budi dalam rapat kerja Komisi IX DPR, Rabu (30/8/2023).

"Tapi, PPOK ini sifatnya kronis dan berkepanjangan. (Melanjutkan) Pneumonia dan Asma dan juga ISPA. Jadi infeksi atas dan infeksi bawah, infeksi saluran pernapasan dan saluran paru," lanjut dia.

Budi menyatakan bahwa Tuberculosis atau TBC kemungkinan kecil disebabkan oleh polusi udara. Kementerian Kesehatan, kata Budi, telah mengumpulkan berbagai riset kesehatan menyebutkan bahwa polusi udara hanya berkontribusi 12 persen menimbulkan penyakit TBC. Polusi udara paling besar persentasenya berkontribusi pada penyakit PPOK, yaitu 37 persen, kemudian Pneumonia 32 persen, Asma 28 persen, dan kanker paru 13 persen.

"Polusi udara itu paling berpengaruh ke mana? Seperti saya sampaikan tadi, TBC itu kecil lah pengaruhnya," terang dia.

**Baca juga:** [Perjalanan Hidup Ilyas Abdurahman, dari Empat Potong Baju hingga Jadi Bos Rental Mobil](#)

Budi sempat menjelaskan sedikit perbedaan Pneumonia dan ISPA. Meski sama-sama infeksi pernapasan, Budi mengatakan, Pneumonia adalah infeksi menyerang paru.

"ISPA adalah infeksi di saluran paru. Dua-duanya infeksi. Nah, infeksi ini bisa disebabkan oleh polusi udara," jelasnya.

Lebih lanjut, Budi mengaku sudah menjelaskan hal ini dalam rapat terbatas (ratas) bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) beberapa waktu lalu. Ia turut menyampaikan kepada Jokowi terkait kemungkinan kenaikan biaya belanja BPJS Kesehatan untuk menangani penyakit akibat polusi udara.

**Baca juga:** [Terbukti Abaikan Laporan Bos Rental Mobil, Anggota Polssek Cinangka Bakal Disanksi](#)

"Jadi total belanja BPJS untuk penyakit ini adalah Rp 10 triliun, tahun lalu, jadi pasti kalau naik, tahun 2023 pasti akan naik lagi dari 10 triliun," tutur Budi.

Abaikan Laporan Bos Rental Mobil, Kemplnas: Harusnya Punya Insting



Isu Pemecatan Shin Tae-yong, Apa yang Diketahui Sejauh Ini?

### KOMENTAR



**Babak Baru Kasus Penembakan Bos Rental**  
MEGAPOLITAN - 06-01-2025

**Bocor** andai polisi responsif mendampingi seharusnya gak ada korban



**Penyanyi Jack Marpaung Meninggal Dunia**  
HYPE - 06-01-2025

Lao Lede rip



**Kritik Polisi yang Diduga Abaikan Laporan Bos Rental**  
MEGAPOLITAN - 06-01-2025

**Rani Ni** sudah dibilangin penjahat itu nenteng senpi musti nya gercep kerahkan kekuatan yg ada dari pada...



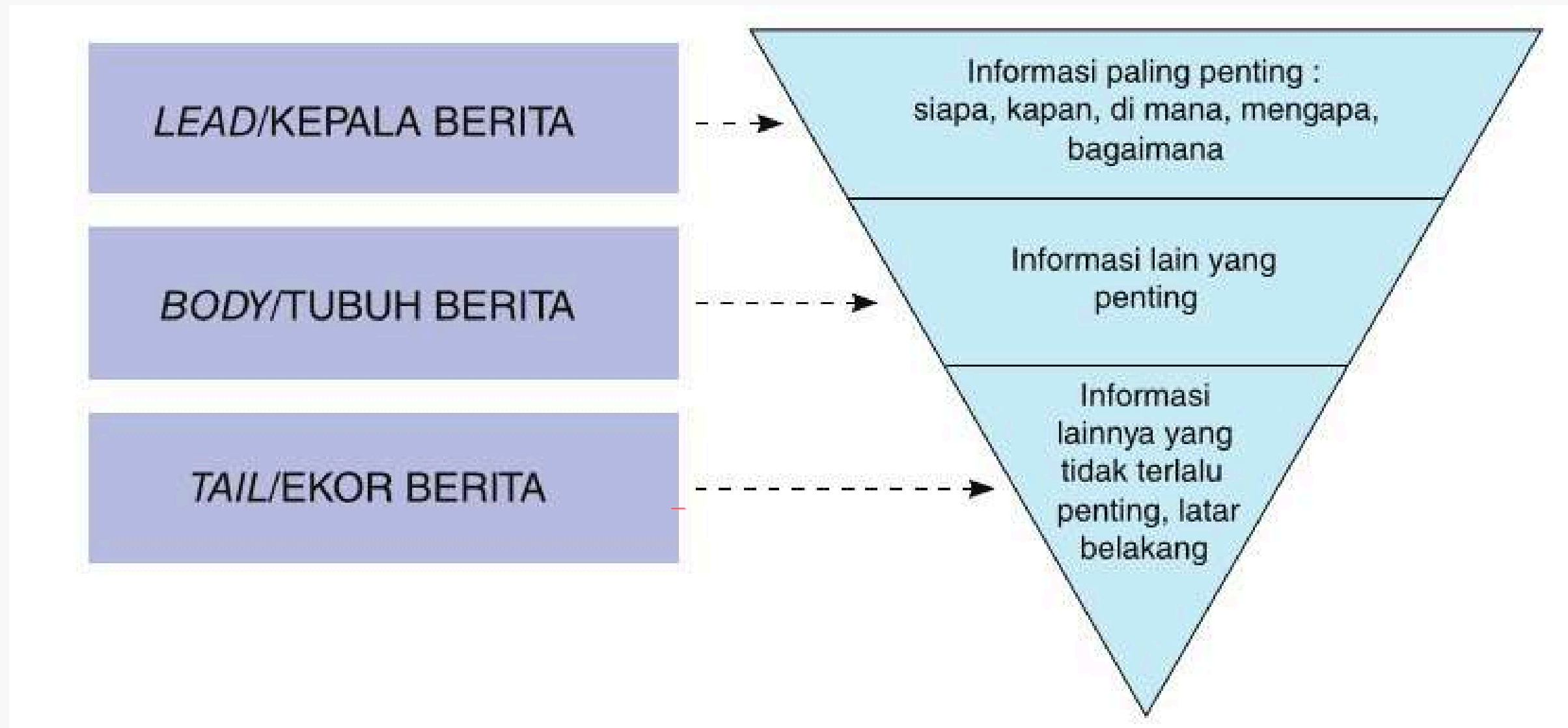
**Isu Pemecatan Shin Tae-yong, Apa yang Diketahui**  
TREN - 06-01-2025

# Analisis Unsur Berita

- **Apa**  
Penyakit akibat polusi udara
- **Siapa**  
Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin
- **Kapan**  
Rabu (30/8/2023)
- **Dimana**  
Di rapat kerja Komisi IX DPR, Jakarta
- **Mengapa**  
Polusi udara beberapa waktu belakangan melanda Ibu Kota Indonesia, yaitu DKI Jakarta.
- **Bagaimana**  
Menteri membeberkan bahwa polusi udara dapat menyebabkan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), Pneumonia, Asma, serta Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA).

# Struktur Teks Berita

Digambarkan dengan simbol **piramida terbalik** (semakin ke bawah, semakin sedikit informasi yang disampaikan).



BAGIKAN:



Tidak Ada Susu Dalam Menu Makan Bergizi Gratis di Depok

KOMENTAR:



Kompas.com / News / Megapolitan

# Tidak Ada Susu Dalam Menu Makan Bergizi Gratis di Depok

Kompas.com - 06/01/2025, 13:37 WIB



Dinda Aulia Ramadhanty, Akhdi Martin Pratama

Tim Redaksi



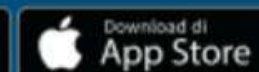
Lihat Foto

Lebih Mudah dan #MakinNyaman

Baca Berita di Aplikasi Kompas.com



Unduh Sekarang

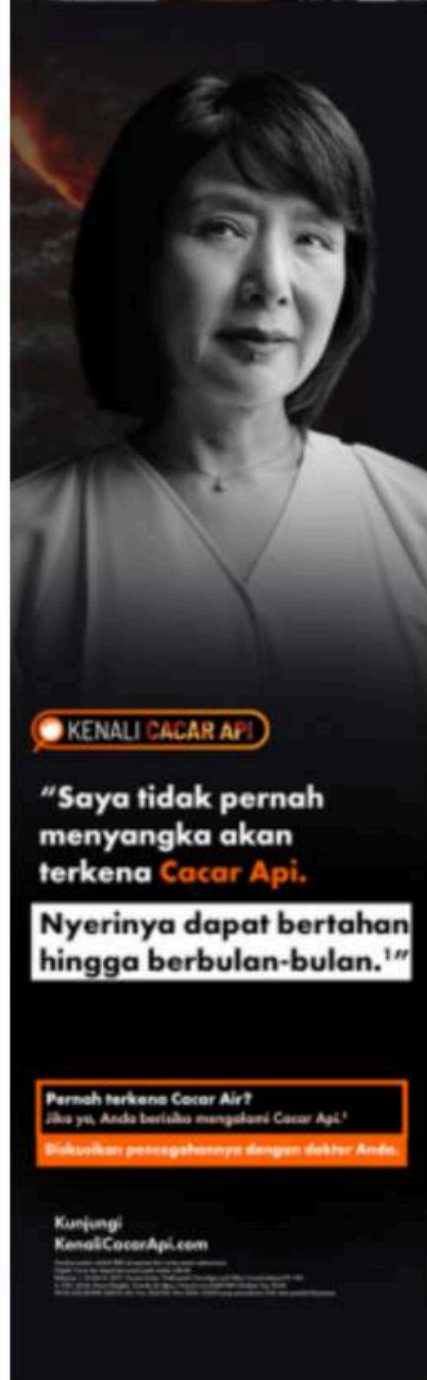


BAGIKAN:



Tidak Ada Susu Dalam Menu Makan Bergizi Gratis di Depok

KOMENTAR:



DEPOK, KOMPAS.com - Tidak ada susu di dalam **menu makan bergizi gratis** yang didistribusikan untuk para siswa di sekolah Depok, Jawa Barat.

Pada hari pertama, menu **makan bergizi gratis** di Depok yang disajikan berisi ayam teriyaki, tempe bacem, tumis buncis, dan jeruk Medan.

Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar menyampaikan, distribusi susu dalam program makan bergizi gratis akan dilakukan secara bertahap.

**Baca juga: Makan Bergizi Gratis di Depok Rp 10.000, Sudah Dapat Ayam Teriyaki dan Tempe Bacem**

"Ya memang ada yang siap pakai susu, ada yang belum siap. Semua akan bertahap ya," ujar Cak Imin saat meninjau salah satu titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kebayunan, Tapos, Kota Depok, Senin (6/1/2025).

Meski demikian, Cak Imin menilai kesiapan dapur untuk menyajikan makanan berkualitas terbaik sudah sesuai standar yang diharapkan.

### Agenda Perikanan Kelautan 2025

[Artikel Kompas.id](#)



Dapur Kebayunan menjadi dapur dengan kapasitas yang besar dan memadai untuk kebutuhan program makan bergizi gratis ini.

"Ini termasuk dapur yang paling siap dari segi standarnya, dari segi kapasitasnya, dari segi SDM. Ini akan kita datangi sebagai bagian dari contoh standar yang baik," ungkap Cak Imin.

Selain itu, Cak Imin juga menyeroti bahan pangan yang berasal dari wilayah



Program Makan Bergizi Gratis  
Diklaim Bisa Tumbuhkan Ekonomi  
0,89 Persen

BAGIKAN:



Tidak Ada Susu Dalam Menu Makan Bergizi Gratis di Depok

KOMENTAR:



Selain itu, Cak Imin juga menyoroti bahan pangan yang berasal dari wilayah lokal untuk dimanfaatkan sebagai sumber menu makan bergizi gratis.

### Baca juga: [Menu Makan Bergizi Gratis di Tangsel Hari Pertama, Ayam Semur dan Sayur Capcay](#)

"Tadi ada petani sayuran yang terlibat di sini terus supplier-supplier juga. Nanti selain dapur seperti ini, kita harapkan juga berdampak pada UMKM," kata Cak Imin.

Sebelumnya diberitakan, dapur yang dikunjungi Cak Imin adalah Dapur Kebayunan yang mengelola sebanyak lima dapur untuk program makan bergizi gratis.

Setiap harinya, diperkirakan sekitar 16.000 porsi didistribusikan ke siswa PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA di wilayah Kebayunan, Tapos, Kota Depok.

**Makan bergizi gratis** ini juga akan diberikan kepada ibu hamil dan menyusui, serta balita.

Di dapur ini, mempekerjakan sekitar 46 pegawai dengan total 200 orang untuk lima dapur yang direkrut dari masyarakat lokal sekitar Tapos.

### Baca juga: [Sejumlah Murid SD di Jaktim Tak Suka Sayur Buncis di Menu Makan Bergizi Gratis](#)

Simak **breaking news** dan **berita pilihan** kami langsung di ponselmu. Pilih saluran andalanmu akses berita Kompas.com WhatsApp Channel : <https://www.whatsapp.com/channel/0029VaFPbedBPzjZrk13H03D>. Pastikan kamu sudah install aplikasi WhatsApp ya.



Makan Bergizi Gratis Dimulai Hari Ini, Tiap Dapur Dikawal Ahli Gizi...

VIDEO • 2 jam lalu



Komentar Anak-anak SD di Depok soal Menu Makan Gratis

VIDEO • 2 jam lalu



Makan Bergizi Gratis di Bandung, 7.000 Porsi Makanan Dibagikan

VIDEO • 3 jam lalu



Obrolan Budi Arie dan Siswa Penerima Makan Bergizi Gratis

VIDEO • 4 jam lalu

[Lihat Semua >](#)

*Coba Analisis Unsur Berita  
Berikut!*

Berita olahraga

---